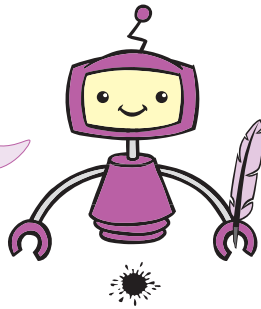


Let me entertain you

Anna has been researching in preparation for interviewing Justin Steppe, a world-famous entertainer. I wonder what Justin will have to say about himself and his career. Let's read on to find out!



LINKS TO:

Stage 3, Module 1
Learning Object 4: *What kind of entertainer are you?*

PRIOR LEARNING:

Stage 2

Module 6 Work Sheet 1: *Very interesting*
Module 11 Work Sheet 2: *I've got a scoop!*

Stage 3

Module 1 Work Sheet 1: *A few simple questions*

1 Tell me everything

Anna has her reporter's hat on again. This time Anna has been asked to conduct an interview with Justin Steppe.

As you already know, the key to conducting a good interview is good preparation — finding out about the person you are going to interview, and preparing good questions.

With this in mind, Anna has been thinking about what kinds of questions to ask Justin.

Open questions

To ask whether Justin is interested in someone or something, Anna could ask a sentence beginning with *Anda*.

➔ For example:

Anda tertarik pada apa saja?

What sorts of things are you interested in?

This question is an example of an open question, which invites Justin to speak quite freely. Anna has avoided using the closed question structure *tertarik pada*.

Saya dengar Anda sangat tertarik pada film horor, benar?

I heard that you were very interested in horror movies, is that right?

Saya dengar Anda tidak begitu tertarik pada olahraga kelompok, benar?

I heard that you do not have much interest in group sports, is that correct?

Anna knows that the structure *sangat tertarik pada* or *tertarik sekali pada* is used to say that someone is fascinated by someone or something. This is probably the structure Justin will use in his reply to her open question.

➔ For example:

Saya sangat tertarik pada musik pop rock.

I am fascinated by pop rock music.

Anna might also choose to ask Justin some basic questions about what he enjoys doing in his spare time. To do this she would use the phrase *sangat suka* or *suka sekali* 'to love'.

➔ For example:

Anda sangat suka makan apa?

What cuisine do you love eating?

Biasanya Anda suka sekali melakukan apa?

What do you love doing normally?

(continued on following page)

(continued from previous page)

To talk about Justin's talents Anna will use the structure *sangat pandai* or *pandai sekali*.

➔ For example:

Anda sangat pandai bermain musik dan berakting. Hobi apa lagi yang Anda miliki?

You have a remarkable aptitude for music and acting. What other hobbies do you have?

Saya tidak pandai sekali bermain olahraga.

I don't have any talent for sport.

Saya juga tidak pandai sekali bermain gitar.

I don't have much talent for playing the guitar, either.

Did you notice that the responses were quite humble? Remember, Indonesians will often deflect a compliment, or understate a talent or special ability, so as not to appear too confident, boastful or arrogant.

2 How often

When asking and answering questions in an interview, people might use expressions of frequency.

➔ For example:

Anna: *Berapa sering Anda berjuggling?*

How often do you juggle?

Justin: *Saya berlatih setiap hari.*

I practise every day.

Anna: *Berapa sering Anda main alat musik dalam band?*

How often do you play a musical instrument in a band?

Justin: *Saya main dalam band setiap malam keempat.*

I play in a band every fourth evening.

3 The action's in the noun

In Justin's responses to Anna's questions, he might mention various things he does to entertain people or talk about his interests and hobbies.

➔ For example:

<i>bernyanyi</i>	singing
<i>berdansa</i>	dancing
<i>berakting</i>	acting
<i>berjalan-jalan</i>	travelling
<i>bermain gitar</i>	playing guitar

All of these are intransitive verbs, meaning they do not take an object. Notice, however, that the second last verb, *bermain*, is followed by the word *gitar*, meaning 'to play the guitar'.

In Indonesian grammar, unlike English grammar, this is still an intransitive verb and the word *gitar* is known as a complement.

Remember, only *meN~* verbs can be transitive. Why? Because in Indonesian grammar, verbs are transitive only if they can be made into object-focus *di~* verbs which you learnt about in Stage 2.

Exercise 1

In preparation for her interview, Anna has been reading articles about Justin Steppe.

Anna has discovered the following brief biography.

Carefully read the information below, and then complete the exercise that follows.

Justin Steppe

Justin adalah seorang penyanyi, penggubah dan aktor. Dia lahir tanggal 28 Mei 1988 di Amerika. Dalam keluarga Justin ada lima orang anak, dia adalah anak laki-laki tertua dalam keluarga itu. Bapaknya, Paul, adalah seorang insinyur, ibunya Julie adalah seorang mantan guru musik.

Dengan suaranya yang merdu, kemahirannya berdansa yang mengagumkan, dan daya tariknya, Justin berhasil mengumpulkan banyak penggemar dan ketenarannya cepat melesat di dunia musik pop. Justin dilahirkan di sebuah kota yang berpenduduk sedikit lebih dari 20 orang. Umurnya baru dua tahun ketika ibunya mulai mengajarnya menyanyi, dan dia ikut serta dalam paduan suara gereja. Justin suka menyanyi di gereja.

Seperti banyak penyanyi lainnya, Justin mendapat banyak inspirasi dari penyanyi Anglo-Amerika dari tahun 1980an. Ibu Justin suka mendengarkan bermacam-macam jenis musik, termasuk musik klasik, opera, pop, jazz dan blues. Ketika dia masih sangat kecil, Justin juga menunjukkan bakat berdansa. Dia bisa menirukan langkah-langkah dansa idolanya Josh Jones.

Umur Justin tiga belas tahun ketika keluarganya pindah ke Los Angeles. Di SMP, Justin menjadi benar-benar tertarik pada musik. Dia ikut band sekolah. Ketika umurnya 16 tahun, Justin berhenti sekolah untuk menjadi penyanyi utama 'Happy Rhythm'.

'Happy Rhythm' sering mengadakan pertunjukan di bar setempat, dan cepat mendapat tanggapan baik dari semua orang. Pada suatu malam, seorang produser musik datang ke bar ini untuk melihat pertunjukan mereka. Ini adalah kesempatan yang bagus sekali untuk band itu. Setelah bertemu dengan produser itu, band menandatangani kontrak mereka yang pertama. Tidak lama kemudian, mereka menerbitkan albumnya yang pertama. Dari album ini lima lagu menduduki peringkat teratas tangga lagu-lagu di Amerika Serikat. Album mereka telah terjual sebanyak lebih dari dua ratus ribu buah.

'Happy Rhythm' telah mencapai sukses yang luar biasa, mereka merekam lagu yang dirancang untuk menarik minat terutama pendengar perempuan yang muda. Justin berharap bisa merengkuh lebih banyak pendengar dengan musiknya. Oleh sebab itu, dia memutuskan untuk meninggalkan band itu, dan mulai karir musiknya sendiri.

Beberapa tahun pertama setelah dia meninggalkan 'Happy Rhythm' adalah titik terendah dalam karirnya. Dia merekam album solonya, tapi tidak ada satu pun stasiun radio yang mau memainkan lagu barunya. Penggemar musiknya mulai meninggalkannya.

(continued on following page)

-
- Ketika itu, keluarga dan teman-teman Justin dari SMP menolongnya. Untuk beberapa tahun setelah itu, untuk menghidupi diri dan keluarganya, Justin membantu adik laki-lakinya, bekerja di bisnis perabot milik keluarga. Sampai sekarang pun, Justin masih tertarik pada perabot antik.
- Selama tahun-tahun itu, Justin terus menulis lagu, dan berlatih untuk menyempurnakan teknik menyanyinya.
- Pada suatu hari, agen Justin tiba-tiba menelepon dan bertanya apakah dia mau ikut audisi untuk sebuah film beranggaran kecil. Justin ingin sekali melanjutkan karirnya yang terhenti, jadi dia memutuskan untuk ikut audisi itu. Setelah audisi dia menerima telepon dari produsernya untuk menawarkan peran Sam dalam film *The Lost Boys*. Permainan Justin dalam film ini sangat sukses. Untuk peran ini, dia memenangkan banyak penghargaan. Banyak sutradara yang telah menawarkannya peran dalam film-film mereka.
- Sejak film pertama itu, Justin telah membintangi sebanyak dua belas film. Film-film ini telah mendapat pujian di mana-mana. Untuk film *The Lost Boys* dia memenangkan piala Oscar sebagai Pemain Pendukung Terbaik, Academy Award untuk Musik Film Terbaik dan sebuah Grammy untuk Lagu Terbaik.
- Pada saat ini, Justin sedang melakukan konser keliling dunia. Karcis konser terus-terusan terjual habis tidak lama setelah penjualan dibuka. Baru-baru ini, lima buah lagu Justin telah mencapai tangga sepuluh teratas. Dia juga memainkan peran dalam sebuah film berjudul '*Burned Burned*'. Justin mengatakan pada media massa: 'Saya menikmati tur keliling dunia ini. Kesempatan untuk bertemu penggemar dari seluruh dunia benar-benar mengasyikkan.'
- Setelah tur ini, Justin akan beristirahat sebentar, kemudian akan mulai latihan untuk pertunjukan musikalnya yang kedua '*Did not the day*'. Pertunjukan musikal ini akan naik panggung di Broadway. Sekarang ini, karcis untuk enam pertunjukan pertamanya sudah terjual habis.
- Karir Justin berlanjut lagi, dan mencapai tingkat kesuksesan yang baru!

Using the biographical information, write a transcript of the interview between Anna and Justin Steppe. The questions that Anna asks Justin have been provided for you.

Hint! Since this is the first time Anna and Justin have met, they will need to address each other using the formal *Anda*, rather than the informal *Kamu*.



Anna

Kapan pertama kalinya Anda tertarik pada musik?



Justin

(continued from previous page)

Anna: *Pengaruh apa yang dimiliki oleh keluarga Anda pada karir Anda?*

Justin: _____

Anna: *Kapan Anda mulai tertarik pada akting?*

Justin: _____

(continued on following page)

(continued from previous page)

Anna: *Anda membintangi banyak film, menciptakan banyak album, melakukan pertunjukan di gedungkonser yang dipenuhi oleh 80.000 orang, dan memainkan peran dalam pertunjukan musikal di panggung. Dari semua kegiatan ini, yang mana yang paling Anda sukai? Kenapa?*

Justin: _____

(continued on following page)

(continued from previous page)

Anna: *Selain berakting, menyanyi dan berdansa, apakah Anda punya minat atau hobi yang lain?*

Justin: _____

Anna: *Menurut Anda, apa prestasi terbesar yang telah Anda raih dalam karir Anda?*

Justin: _____

(continued on following page)

(continued from previous page)

Anna: *Apa titik terendah dalam karir Anda?*

Justin: _____

Anna: *Apa rencana Anda untuk masa depan?*

Justin: _____

